

Kliping Digital HUT BSIP ke 1 Tahun 2023



Erik Kurniawan, S.I.Pust.

Pustakawan Mahir

Perpustakaan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kementerian Pertanian

2023

Daftar Isi

No	Judul	Sumber	Waktu Terbit	Halaman
1.	<u>BSIP Babel Gelar Open House Meriahkan HUT ke-1</u>	rri.go.id	25 Agustus 2023	4
2.	<u>Setahun BSIP Menuju Kualitas Pertanian Unggul Modern dan Terstandarkan</u>	rri.co.id	18 September 2023	6
3.	<u>Tunjukkan Jejak Langkah BSIP, Kementan Gelar Gebyar Agrostandar</u>	republika.co.id	19 September 2023	7
4.	<u>BSIP Gelar Gebyar Agrostandar</u>	troboslivestock.com	19 September 2023	9
5.	<u>Gebyar Hut Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Papua ke-1</u>	melanesian.co.id	19 September 2023	11
6.	<u>Kakanwil Kemenkumham Sulbar Serahkan 14 Surat Pencatatan KIK di HUT BSIP</u>	rakayatta.co	19 September 2023	13
7.	<u>Peringati Hari Berdirinya BSIP, Kementan Gelar Gebyar Agrostandar</u>	radarbogor.id	19 September 2023	14
8.	<u>Masuki Usia Satu Tahun, BSIP Gelar Gebyar Agrostandar untuk Pertanian Maju</u>	bsip.pertanian.go.id	19 September 2023	16
9.	<u>Kementan Gelar Gebyar Agrostandar, Tampilkan Jejak langkah Satu Tahun BSIP</u>	technology-indonesia.com/	19 September 2023	18
10.	<u>HUT Ke-1, BSIP Gelar Gebyar Agrostandar Selama 3 Hari Serentak di 33 Provinsi</u>	kompasiana.com	19 September 2023	20
11.	<u>Satu Tahun BSIP, Kementan Siapkan 14 Rancangan SNI Sektor Pertanian</u>	bicaranetwork.com	19 September 2023	23
12.	<u>BSIP Riau Gelar Gebyar Agrostandar</u>	pangannews.id	20 September 2023	25
13.	<u>Ribuan Orang Padati Gebyar Agrostandar Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</u>	liputan6.com	20 September 2023	26
14.	<u>BSIP Riau gelar "Gebyar Agrostandar" lepas 6 varietas lokal di Pekanbaru</u>	antaranews.com	21 September 2023	28

15.	<u>HUT ke-1, BSIP Ditantang Standar Hilirisasi Pertanian</u>	tabloidsinartani.com	21 September 2023	30
16.	<u>Rayakan HUT I, BSIP Sulut Ikut Pencatatan Rekor Muri Minum Minuman Herbal Terbanyak</u>	barometer.co.id	21 September 2023	32
17.	<u>Setahun BSIP, Masyarakat Mulai Memahami Standardisasi Pertanian</u>	republika.co.id	21 September 2023	34
18.	<u>Mentan Syahrul Yasin Limpo Tantang BSIP Perkuat Peran Majukan Pertanian</u>	bicaranetwork.com	21 September 2023	36
19.	<u>HUT pertama, BSIP Papua gelar bimbingan teknis pertanian</u>	jubi.id	22 September 2023	38
20.	<u>Keberadaan BSIP Dibutuhkan dalam Pengawasan dan Pengawalan Ketersediaan Pangan</u>	infopublik.id	23 September 2023	40
21.	<u>Satu Tahun BSIP, Endang Thohari: Hilirisasi Berdampak Besar Terhadap Kesejahteraan Petani</u>	bsip.pertanian.go.id	23 September 2023	42
22.	<u>Pameran HUT BSIP Papua ditutup</u>	jubi.id	23 September, 2023	44
23.	<u>Kerjasama Pemanfaatan Data dan Informasi Standardisasi pada Sektor Pertanian BSN - BSIP</u>	bsn.go.id	25 September 2023	46
24.	<u>Gebyar Agrostandar 1 Tahun BSIP “Agrostandar Hebat, Pertanian Maju”</u>	pertanian.ngawikab.go.id	29 September 2023	47

Judul : BSIP Babel Gelar Open House Meriahkan HUT ke-1
Penulis : Bustomi Achmad
Waktu : 25 Aug 2023 - 11:10
Sumber : <https://www.rri.go.id/daerah/334199/bsip-babel-gelar-open-house-meriahkan-hut-ke-1>



Kepala BSIP Bangka Belitung Dr. Agus Wahyana Anggara saat berkunjung ke RRI Sungailiat sekaligus menyampaikan undang kehadiran dalam acara HUT BSIP ke-1 Tahun 2023

KBRN, Pangkalpinang : Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Bangka Belitung akan menggelar berbagai rangkaian kegiatan dalam memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) BSIP ke-1 pada 21 September 2023.

Kepala BSIP Bangka Belitung Dr. Agus Wahyana Anggara mengatakan, berbagai kegiatan dalam memeriahkan HUT BSIP ke 1 ini, akan digelar selama 5 hari, yakni 18-22 September 2023.

“Kita menggelar open house dengan berbagai macam sumber daya genetik (Fine House) pertanian khususnya yang ada di Babel, kami persilahkan masyarakat untuk berkunjung mau explore ada apa di BSIP kita,” kata Agus Wahyana Anggara saat menyampaikan undangan ke Kepala LPP RRI Sungailiat Babel Iwan Effendi lathan, Rabu (23/8/2023) kemarin.

Berbagai macam sumber daya genetik (fine house) pertanian tersebut, kata Agus mulai dari tanaman pangan, peternakan, perkebunan hingga hortikultura ada sana.

“Kita juga ada Taman Agro Standar yang isinya sumber daya genetik seperti durian dan duku. Durian itu jenis Namlung salah satunya, yang pohon induknya ada 4 pohon di kami, selain itu ada lada dengan 6 varietas yang juga bisa jadi pohon-pohon induk,” ujarnya.

Selain itu, ada pohon Alpukat dengan 13 varietas, tanaman Nanas yang berjenis pikan, badau hingga tuan tunu serta ubi jalar jenis Bigu yang berasal dari Bangka Selatan.

Pihaknya juga saat ini sedang melakukan perbenihan kopi sebanyak 20 ribu, yang akan disebar kepada masyarakat secara gratis.

“Display Penerapan Integrasi Sapi dan Sawit ada di dalamnya, yang mana sapi bahan pangannya dari pelepah sawit yang kita produksi untuk pakan sapi. Kita juga ada Display Ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan) yang kemampuan bertelurnya luar biasa seperti ayam Arab bisa 180 ekor pertahun,” ujarnya.

Agus menambahkan, BSIP juga memiliki intergrasi porang dengan karet, yang bekerjasama dengan PT Porang sebagai offtakernya.

“Rangkaian lain yaitu penandatanganan PKS bersama RRI Sungailiat, TVRI Babel serta stakholder yang lain, seperti universitas, pengusaha dan instansi yang lain juga,” ujarnya.

Dia mengajak, seluruh masyarakat di Babel untuk bisa berkunjung serta mengeksplere segala macam produk khusus pertanian yang akan digelar di Kantor BSIP Babel pada 18-22 September mendatang.

Judul : Setahun BSIP Menuju Kualitas Pertanian Unggul Modern dan Terstandarkan
Penulis : Ketut Wiranata
Waktu : 18 Sep 2023 - 21:08
Sumber : https://www.rri.co.id/daerah/363713/setahun-bsip-menuju-kualitas-pertanian-unggul-modern-dan-terstandarkan?utm_source=news_slide&utm_medium=internal_link&utm_campaign=general_campaign



KBRN, Palu : Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Sulawesi Tengah (Sulteng) Senin (18/9/2023) menggelar rangkaian hari jadi BSIP yang pertama di kantor BSIP Jl. Poros Palu- Kulawi No. KM 17, Desa Maku, Kec. Dolo, Kabupaten Sigi.

Kepala BSIP Sulawesi Tengah Dr. Femmy Nor Fahmi, SPi MSi ditemui rri.co.id di ruang kerjanya menyampaikan dalam rangka memperingati HUT BSIP yang pertama Kamis (21/9/2023), BSIP Sulteng menggelar sejumlah kegiatan diantaranya upacara bendera dilingkungan BSIP, Bimbingan Teknis (Bimtek) pameran, dan kegiatan sosial donor darah.

"Kegiatan yang kami lakukan dalam peringatan HUT yang pertama BSIP antara lain Bimtek desiminasi hasil SIP komoditas hortikultura dan pameran serta donor darah," ujarnya.

Diusia setahun, BSIP Sulawesi Tengah terus mendorong peningkatan kualitas produksi pertanian yang terstandardisasi akan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani.

"Dengan dilakukannya standarisasi terhadap produk pertanian ini akan berdampak terhadap kesejahteraan petani," jelasnya.

Rangkaian peringatan HUT ke 1 BSIP tahun ini dirangkaikan sejumlah kegiatan diantaranya Bimtek komoditas hortikultura dan pameran hasil pertanian yang terstandarkan serta kegiatan sosial.

REPUBLIKA

Judul : Tunjukkan Jejak Langkah BSIP, Kementan Gelar Gebyar Agrostandar

Penulis : Shabrina Zakaria; Gita Amanda

Waktu : 19 September 2023

Sumber : <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s185um423/tunjukkan-jejak-langkah-bsip-kementan-gelar-gebyar-agrostandar>

BSIP tercatat memiliki rekam jejak memberi sumbangsih pembangunan pertanian.



Foto: Republika/Wihdan Hidayat

Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema Gebyar Agrostandar. (ilustrasi)

REPUBLIKA.CO.ID, BOGOR -- Sebagai rangkaian satu tahun berdirinya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema Gebyar Agrostandar. Acara ini diharapkan dapat menunjukkan jejak langkah BSIP dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian selama satu tahun

Kegiatan ini akan berlangsung selama tiga hari di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Kota Bogor mulai 19 hingga 21 September 2023. Kepala BSIP, Fadry Jufri, mengatakan acara serupa juga diadakan serentak di BSIP 33 Provinsi seluruh Indonesia.

Ia berharap acara ini dapat menunjukkan jejak langkah BSIP dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian selama satu tahun sejak lahirnya Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022.

Meski baru berumur satu tahun, ia mengatakan, BSIP tercatat memiliki rekam jejak cukup baik dan telah memberi sumbangsih pada pembangunan pertanian. Tidak hanya mampu menyelesaikan sejumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), BSIP juga berhasil mendorong pemberlakuan sejumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) lingkup pertanian, maupun penyiapan infrastruktur mutu Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

“Meskipun umurnya baru satu tahun, kita sudah menghasilkan kurang lebih 13 RSNI yang akan diajukan ke BSN (Badan Standarisasi Nasional) untuk ditetapkan menjadi SNI, kita juga bisa merilis 4 SNI, kita juga berhasil menyelesaikan LSPro, kita akan punya LSPro mekanisasi pertanian, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, pupuk pestisida, dan lainnya” ujarnya, Selasa (19/9/2023).

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri, mengatakan gebyar agrostandar merupakan upaya pemerintah dalam menumbuh kembangkan produk lokal agar mampu bersaing dengan produk luar negeri. Karena itu, acara ini juga akan menampilkan pameran hilirisasi produk pertanian.

“Masyarakat akan disuguhkan beragam pameran menarik seperti gebyar hilirisasi produk pertanian, bazar murah, pameran mangga nusantara, pameran pelaku usaha, penerapan standar produk herbal, live musik hingga pelepasan ekspor yang digelar pada tanggal 21 September 2023,” ujar Kuntoro.

Selain itu, kata Kuntoro, acara ini juga akan dimeriahkan dengan lomba cinta SDG, demo sorgum for food feed and fuel, lomba foto acara HUT BSIP, kunjungan pelajar lingkup bogor, launching logo dan pencaanangan open house BSIP secara serentak di seluruh Indonesia.

“Sementara untuk puncak acara akan diisi dengan minum-minuman herbal serentak dengan peserta terbanyak di 33 provinsi dan akan memecahkan rekor MURI (museum rektor Indonesia),” jelasnya.

Diketahui, Kementan terus mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan produk hilirisasi sebagai upaya bersama menyerap jutaan tenaga kerja serta menyerap hasil produksi para petani.

Judul : BSIP Gelar Gebyar Agrostandar

Penulis : TROBOSLIVESTOCK

Waktu : Selasa, 19 September 2023

Sumber : <http://troboslivestock.com/detail-berita/2023/09/20/57/17429/bsip-gelar-gebyar-agrostandar>



Foto: Dok. By Kementan

Bogor (TROBOSLIVESTOCK.COM). Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema “Gebyar Agrostandar” sebagai rangkaian satu tahun berdirinya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementan.

Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Bogor, Jawa Barat. Dimulai pada hari Selasa 19 September dan berakhir pada 21 September 2023, acara ini diperkirakan dihadiri hingga 10 ribu orang.

Tidak hanya di Bogor, Kepala BSIP, Fadry Jufri, mengatakan acara serupa juga diadakan serentak di BSIP 33 (tiga puluh tiga) Provinsi seluruh Indonesia. Ia berharap acara ini dapat menunjukkan jejak langkah BSIP dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian selama satu tahun sejak lahirnya Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022.

“BSIP pada 19-21 (September) melakukan Gebyar Agro Standar, tiga hari berturut - turut, tidak hanya di Bogor, BSIP di 33 Provinsi juga merayakan hal yang sama, mari kita saksikan jejak langkah BSIP satu tahun,” ajak Fadry.

Walaupun baru berumur satu tahun, terang Fadry, BSIP tercatat memiliki rekam jejak cukup baik dan telah memberi sumbangsih pada pembangunan pertanian. Tidak hanya mampu menyelesaikan sejumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), BSIP juga berhasil mendorong pemberlakuan sejumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) lingkup pertanian, maupun penyiapan infrastruktur mutu Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

“Meskipun umurnya baru satu tahun, kita sudah menghasilkan kurang lebih 13 RSNI yang akan diajukan ke BSN (Badan Standarisasi Nasional) untuk ditetapkan menjadi SNI, kita juga bisa merilis 4 SNI, kita juga berhasil menyelesaikan LSPro,

kita akan punya LSPro mekanisasi pertanian, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, pupuk pestisida, dan lainnya” beber Fadjry.

Sementara itu, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri, mengungkapkan gebyar agrostandar merupakan upaya pemerintah dalam menumbuh kembangkan produk lokal agar mampu bersaing dengan produk luar negeri. Karena itu, acara ini juga akan menampilkan pameran hilirisasi produk pertanian.

"Masyarakat disuguhkan beragam pameran menarik seperti gebyar hilirisasi produk pertanian, bazar murah, pameran mangga nusantara, pameran pelaku usaha, penerapan standar produk herbal, live musik hingga pelepasan ekspor yang digelar pada tanggal 21 September 2023," ujar Kuntoro.

Selain itu, kata Kuntoro, acara ini juga dimeriahkan dengan lomba cinta SDG, demo sorgum for food feed and fuel, lomba foto acara HUT BSIP, kunjungan pelajar lingkup bogor, launching logo dan pencaangan open house BSIP secara serentak di seluruh Indonesia.

"Sementara untuk puncak acara akan diisi dengan minum-minuman herbal serentak dengan peserta terbanyak di 33 provinsi dan akan memecahkan rekor MURI (Museum Rekor Indonesia)," jelasnya.

Diketahui, Kementerian Pertanian terus mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan produk hilirisasi sebagai upaya bersama menyerap jutaan tenaga kerja serta menyerap hasil produksi para petani.roid

Judul : Gebyar Hut Badan Standarisasi Instrumen Pertanian Papua ke-1
Penulis : Melanesian
Waktu : 19 September 2023
Sumber : <https://www.melanesian.co.id/gebyar-hut-badan-standarisasi-instrumen-pertanian-papua-ke-1/>



Jayapura, MCINews — Menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang pertama pada tanggal 21 September 2023 besok, BSIP Papua menyelenggarakan serangkaian kegiatan selama 3 hari di kantor BSIP Papua, Rabu (20/9/2023).

Acara yang bertema “Agrostandar Hebat, Pertanian Maju” ini diawali dengan pembukaan disertai beberapa kegiatan. Kegiatan yang akan berlangsung selama tiga hari hingga 22 September 2023 ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk anak-anak dalam mengikuti kompetisi lomba mewarnai, pameran pertanian, open house tagrimat, serta demo pengolahan sagu dan ubi jalar.

Upacara pembukaan diawali, pembacaan doa yang dibawakan oleh Pdt. Jostina Wambrauw, S. Th, diikuti dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars BSIP oleh seluruh peserta, dilanjutkan dengan pameran pertanian dan lomba mewarnai tingkat TK dan SD kelas 1 yang diikuti sebanyak 69 anak.

Dalam sambutannya, Kepala BSIP Papua, Dr. Ir. Martina Sri Lestari, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam kesuksesan acara ini dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada para sponsor, yaitu anggota komisi 4 dapil Papua, H. Sulaiman Hamzah, dan PT Gudang Garam Tbk.

Dr. Martina Sri Lestari juga menyampaikan harapannya bahwa melalui BSIP, sektor pertanian di Papua akan semakin berkembang dan memberikan dampak positif yang signifikan pada masa depan.

“Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan standar dalam pertanian Papua, menjadikan pertanian sebagai tulang punggung ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Papua yang lebih baik,” ujarnya.



Gebyar Hut BSIP Papua ke-1 ini menjadi momentum penting dalam memajukan sektor pertanian di Papua, menandai langkah awal dari perjalanan yang penuh harapan menuju pertanian yang lebih maju dan berstandar tinggi di Papua.

Judul : Kakanwil Kemenkumham Sulbar Serahkan 14 Surat Pencatatan KIK di HUT BSIP
Penulis : RedaksiRakyaata
Waktu : 19 September 2023
Sumber : <https://rakyaata.co/kakanwil-kemenkumham-sulbar-serahkan-14-surat-pencatatan-kik-di-hut-bsip/>



Mamuju – Kakanwil Kemenkumham Sulbar, Parlindungan menyerahkan 14 surat pencatatan inventarisir kekayaan intelektual komunal (KIK) sumber daya genetik secara simbolis kepada Ketua BPSIP Sulawesi Barat (Rapelita Kallo) yang diajukan pencatatan KIK ke Kemenkumham oleh tim BPSIP Sulbar.

Penyerahan surat pencacatan itu dilakukan saat menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke I Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementan tahun 2023 yang diselenggarakan oleh BPSIP Sulawesi Barat, Selasa (19/9/2023).

“Jajaran Kanwil Kemenkumham Sulbar akan terus membangun sinergi dan kolaborasi dengan stakeholder dan Masyarakat dalam hal perlindungan Kekayaan Intelektual” ucap salah seorang Kakanwil unit Wilayah dibawah kepemimpinan Menkumham, Yasonna itu

Adapun 14 SDG sebagai berikut Kakao padangtana, Alocasia zebrina kondosapata, Hoya lacunosa pepatan, Hoya pubicalyx bumal, Hoya aralle, Alocasia talambai, Alocasia tigrina pasapaq, Alocasia zebrina mambuliling, Alocasia zebrina mamasa, Hoya indonalitak tabulahan, Tunjuk langit jajalakan, Hoya pebbasian, Hoya aspar tabulahan, dan Hoya bonehau.

Dalam kesempatannya itu, Kakanwil melakukan kunjungan ke Booth Pameran UKM sekaligus berkeliling melihat Agrostandar yang merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian.

Di hari ulang tahun BSIP ke I ini kami sampaikan apresiasi dan dukungan untuk terus meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern).

RADAR BOGOR

Judul : Peringati Hari Berdirinya BSIP, Kementan Gelar Gebyar Agrostandar

Penulis : Imam

Waktu : 19 September 2023 - 19:01 WIB

Sumber : <https://www.radarbogor.id/2023/09/19/peringati-hari-berdirinya-bsip-kementan-gelar-gebyar-agrostandar/>



BOGOR-RADAR BOGOR, Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema ‘Gebyar Agrostandar’ sebagai rangkaian satu tahun berdirinya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Sekira 10 ribu orang diperkirakan bakal turut meramaikannya.

Kegiatan tersebut akan berlangsung selama 3 hari di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Kota Bogor, sejak Selasa (19/9).

Kepala BSIP, Fadjry Jufri mengatakan, acara serupa juga diadakan serentak di BSIP 33 Provinsi seluruh Indonesia.

Ia berharap acara ini dapat menunjukkan jejak langkah BSIP dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian selama satu tahun sejak lahirnya Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022.

“BSIP akan melakukan Gebyar Agro Standar, tiga hari berturut-turut. Tidak hanya di Bogor, BSIP di 33 Provinsi juga merayakan hal yang sama,” ujar Fadjry.

Meski baru berumur satu tahun, BSIP tercatat memiliki rekam jejak cukup baik dan telah memberi sumbangsih pada pembangunan pertanian.

Tidak hanya mampu menyelesaikan sejumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), BSIP juga berhasil mendorong pemberlakuan sejumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) lingkup pertanian, maupun penyiapan infrastruktur mutu Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

“Meskipun umurnya baru satu tahun, kita sudah menghasilkan kurang lebih 13 RSNI yang akan diajukan ke BSN (Badan Standarisasi Nasional) untuk ditetapkan menjadi SNI. Kita juga bisa merilis 4 SNI. Kita juga berhasil menyelesaikan

LSPro. Kita akan punya LSPro mekanisasi pertanian, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, pupuk pestisida, dan lainnya,” beber Fadjry.

Sementara itu, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri, mengatakan gebyar agrostandar merupakan upaya pemerintah dalam menumbuhkembangkan produk lokal agar mampu bersaing dengan produk luar negeri. Karena itu, acara ini juga akan menampilkan pameran hilirisasi produk pertanian.

“Masyarakat akan disuguhkan beragam pameran menarik seperti gebyar hilirisasi produk pertanian, bazar murah, pameran mangga nusantara, pameran pelaku usaha, penerapan standar produk herbal, live musik hingga pelepasan ekspor yang digelar pada tanggal 21 September 2023,” ujar Kuntoro.

Selain itu, acara ini juga akan dimeriahkan dengan lomba cinta SDG, demo sorgum for food feed and fuel, lomba foto acara HUT BSIP, kunjungan pelajar lingkup bogor, launching logo, dan penganangan open house BSIP secara serentak di seluruh Indonesia.

“Sementara untuk puncak acara akan diisi dengan minum minuman herbal serentak dengan peserta terbanyak di 33 provinsi dan akan memecahkan rekor MURI (museum rektor Indonesia),” jelasnya.(*)

Judul : Masuki Usia Satu Tahun, BSIP Gelar Gebyar Agrostandar untuk Pertanian Maju

Penulis : Humas BSIP

Waktu : 19 September 2023

Sumber : <https://bsip.pertanian.go.id/berita/masuki-usia-satu-tahun-bsip-gelar-gebyar-agrostandar-untuk-pertanian-maju#>



Memasuki usia satu tahun, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menggelar Gebyar Agrostandar di Lapangan Balai Besar Pengujian Standar Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (BBPSI Biogen), Bogor, Jawa Barat pada 19-21 September 2023

Sekretaris BSIP Haris Syahbudin menyampaikan bahwa Gebyar Agrostandar ini mengusung tema “Agrostandar Hebat, Pertanian Maju”. Melalui tema ini, BSIP melakukan refleksi dan prospek ke depan untuk mengawal standardisasi di bidang pertanian.

Menurut Haris, Gebyar Agrostandar hari pertama merupakan pemanasan untuk mengundang antusiasme masyarakat. Hari kedua tanggal 20 September 2023 akan dilaksanakan pembukaan Gebyar Agrostandar oleh Kepala BSIP. Pada kesempatan tersebut akan dilaksanakan peluncuran logo BSIP dan pencanangan open house BSIP secara serentak.

"Puncaknya tanggal 21 September akan dihadiri oleh Bapak Menteri Pertanian dan pemecahan rekor MURI minum minuman herbal terbanyak serentak di 33 provinsi," terang Haris.

Berbagai acara akan meramaikan Gebyar Agrostandar seperti pelepasan ekspor komoditas hortikultura, Festival Manga Nusantara, pameran standar pertanian, gelar sembako murah, bazar UMKM, bimbingan teknis, rembug nasional agrostandar, fun walk, dan berbagai perlombaan lainnya.

Haris menyampaikan, Festival Mangga Nusantara menampilkan 178 jenis mangga dari sumber daya genetik (SDG) asli Indonesia. "Ada beberapa yang akan diekspor ke Abu Dhabi. Permintaannya sudah banyak, ada dari Jepang dan Korea namun ada beberapa parameter yang harus dipenuhi terlebih dahulu," imbuhnya.

Haris berharap kegiatan ini membuat agrostandar semakin memasyarakat. Menurutnya, penerapan standarisasi mulai dari hulu mulai dari pengolahan, penyiapan lahan, penggunaan bibit/benih, penggunaan dosis pupuk dan pestisida semakin baik.

"Insya Allah dari situ sampai ke hilirnya kita bersama dengan organisasi yang lain menjaga standarisasi produk pertanian baik segar maupun olahan. Targetnya, pertanian kita maju bersama dengan standar," pungkasnya.

Sebagai informasi, sejak keluarnya Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, BSIP memiliki mandat untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.

Dalam satu tahun, BSIP melaksanakan empat kegiatan strategis yaitu penyusunan Rancangan Standar Instrumen Pertanian (RSNI3), diseminasi hasil standarisasi instrumen pertanian, produksi instrumen pertanian terstandar yang diwujudkan melalui kegiatan perbenihan, dan rekomendasi kebijakan untuk peningkatan produktivitas komoditas pertanian.

BSIP terlibat dalam Komite Teknis untuk penyusunan RSNI3 bidang pertanian yang nantinya akan ditetapkan sebagai SNI. Antara lain Komtek 65-11 Tanaman Pangan, Komtek 65-15 Hortikultura, Komtek 65-18 Perkebunan, Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak, Komtek 65-17 Pakan Ternak, dan Komtek 11-16 Kesehatan Hewan.

Selanjutnya: Komtek 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner, Komtek Sumber Daya Lahan Pertanian, Komtek Pertanian Berkelanjutan, Komtek 65-21 Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian, Komtek Pascapanen Pertanian, dan Komtek Sarana-Prasarana Pertanian.

Judul : Kementan Gelar Gebyar Agrostandar, Tampilkan Jejak langkah Satu Tahun BSIP

Penulis : Setiyo Bardono

Waktu : 19 September 2023

Sumber : <https://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/kementan-gelar-gebyar-agrostandar-tampilkan-jejak-langkah-satu-tahun-bsip/>



Bogor, [Technology-Indonesia.com](https://technology-indonesia.com) – Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema “Gebyar Agrostandar” sebagai rangkaian acara satu tahun berdirinya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Gebyar Agrostandar digelar di Lapangan Balai Besar Pengujian Standar Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (BBPSI Biogen), Komplek BSIP Cimanggu, Bogor, Jawa Barat pada 19-21 September 2023. Acara ini diperkirakan akan dihadiri hingga 10 ribu orang.

Kepala BSIP, Fadry Jufri mengatakan acara serupa juga diadakan serentak di BSIP yang ada di 33 provinsi seluruh Indonesia. Fadry berharap acara ini dapat menunjukkan jejak langkah BSIP dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian selama satu tahun sejak lahirnya Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian tanggal 21 September 2022.

“BSIP Tanggal 19-21 (September) akan melakukan Gebyar Agro Standar, tiga hari berturut-turut. Tidak hanya di Bogor, BSIP di 33 Provinsi juga merayakan hal yang sama. Mari kita saksikan jejak langkah BSIP satu tahun,” ajak Fadry saat mengecek kesiapan acara Gebyar Agrostandar pada Senin (18/9/2023).

Meski baru berumur satu tahun, terang Fadry, BSIP tercatat memiliki rekam jejak cukup baik dan telah memberi sumbangsih pada pembangunan pertanian. Tidak hanya mampu menyelesaikan sejumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), BSIP juga berhasil mendorong pemberlakuan sejumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) lingkup pertanian, maupun penyiapan infrastruktur mutu Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro). “Meskipun umurnya baru satu tahun, kita sudah menghasilkan kurang lebih 13 RSNI yang akan diajukan ke BSN (Badan

Standarisasi Nasional) untuk ditetapkan menjadi SNI. Kita juga bisa merilis 4 SNI dan menyelesaikan LSPro, kita akan punya LSPro mekanisasi pertanian, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, pupuk pestisida, dan lainnya” beber Fadry. Sementara itu, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri, mengatakan Gebyar Agrostandar merupakan upaya pemerintah dalam menumbuh kembangkan produk lokal agar mampu bersaing dengan produk luar negeri. Karena itu, acara ini juga akan menampilkan pameran hilirisasi produk pertanian.

“Masyarakat akan disuguhkan beragam pameran menarik seperti gebyar hilirisasi produk pertanian, bazar murah, Festival Mangga Nusantara, pameran pelaku usaha, penerapan standar produk herbal, live musik hingga pelepasan ekspor yang digelar pada tanggal 21 September 2023,” ujar Kuntoro.

Selain itu, acara ini juga akan dimeriahkan dengan lomba cinta SDG, demo *sorgum for food feed and fuel*, lomba foto acara HUT BSIP, kunjungan pelajar lingkup bogor, peluncuran logo dan pencanangan *open house* BSIP secara serentak di seluruh Indonesia.

“Sementara untuk puncak acara akan diisi dengan minum-minuman herbal serentak dengan peserta terbanyak di 33 provinsi dan akan memecahkan rekor MURI (museum rektor Indonesia),” jelasnya.

Diketahui, Kementerian Pertanian terus mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan produk hilirisasi sebagai upaya bersama menyerap jutaan tenaga kerja serta menyerap hasil produksi para petani.

Judul : HUT Ke-1, BSIP Gelar Gebyar Agrostandar Selama 3 Hari Serentak di 33 Provinsi

Penulis : Tety Polmasari

Waktu : 19 September 2023

Sumber : https://www.kompasiana.com/nengsari/65099d78753ed1704a2568d2/hut-ke-1-bsip-gelar-gebyar-agrostandar-selama-3-hari-serentak-di-33-provinsi?page=all&page_images=1



Dokumen pribadi

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian pada 21 September 2023 ini berusia 1 tahun. Lembaga yang semula bernama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) ini lahir melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022.

Lembaga baru ini menggantikan Balitbangtan yang disatukan dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN). Adanya transformasi ini mengubah fungsi dan tujuan. Sebelumnya berfokus pada penelitian dan pengembangan pertanian kini menjadi standardisasi instrumen pertanian.

Guna memperingati HUT ke-1 BSIP Pertanian, Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema "Gebyar Agrostandar", di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Bogor, Jawa Barat.

Dengan mengusung "Agrostandar Hebat, Pertanian Maju", BSIP melakukan refleksi dan prospek ke depan untuk mengawal standardisasi di bidang pertanian. Pemerintah berkomitmen mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern salah satunya melalui program Agrostandar.

Mulai dari penguatan lembaga, penguatan kolaborasi dengan mitra, hingga pengelolaan produksi benih atau bibit terstandar.

Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari (19-21 September 2023). Pada hari kedua, 20 September 2023, akan dilaksanakan pembukaan Gebyar Agrostandar oleh Kepala BSIP. Pada kesempatan tersebut akan diluncurkan logo BSIP dan pencanangan open house BSIP secara serentak.

Puncaknya pada Kamis 21 September 2023 akan dihadiri oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan pemecahan rekor MURI minum minuman herbal terbanyak serentak di 33 provinsi

Kepala BSIP, Fadry Jufri, berharap kegiatan yang dilakukannya serentak di BSIP 33 provinsi ini dapat menunjukkan jejak langkah BSIP dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian selama satu tahun terakhir ini.

Meski baru berumur satu tahun, Fadry menyampaikan BSIP tercatat memiliki rekam jejak cukup baik dan telah memberi sumbangsih pada pembangunan pertanian. BSIP mampu menyelesaikan sejumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI).



Festival Mangga Nusantara (Dokumen pribadi)

Selain itu, BSIP juga berhasil mendorong pemberlakuan sejumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) lingkup pertanian, maupun penyiapan infrastruktur mutu Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

Meskipun umumnya baru satu tahun, BSIP sudah menghasilkan kurang lebih 13 RSNI yang akan diajukan ke BSN (Badan Standarisasi Nasional) untuk ditetapkan menjadi SNI. Ke-13 RSNI tersebut dirancang oleh 12 Komite Teknik (Komtek) yang dibentuk oleh BSIP.

"Kita juga bisa merilis 4 SNI, juga berhasil menyelesaikan LSPro. Kita akan punya LSPro mekanisasi pertanian, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, pupuk pestisida, dan lainnya" beber Fadry.

Sekretaris BSIP Kementan Haris Syahbuddin, menjelaskan, pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian.

Karena itu, di usianya yang setahun ini pihaknya terus mendorong peningkatan kualitas produksi pertanian yang terstandarisasi karena berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani.

Dikatakan, sektor pertanian merupakan sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat dunia. Karena itu, pertanian tidak mungkin bisa berkembang dengan baik, jika tidak ada litbang dan instrumen pertanian yang mengawalinya.

"Makanya, ke depan kami akan membuat standar khusus untuk semua produk instrumen pertanian yang dimiliki Indonesia," ujarnya.

Haris menambahkan, dalam kegiatan Gebyar Agrostandar juga diadakan Festival Mangga Nusantara yang menampilkan 178 jenis mangga dari sumber daya genetik (SDG) asli Indonesia.

"Permintaanya sudah banyak, ada dari Abu Dhabi, Jepang dan Korea namun ada beberapa parameter yang harus dipenuhi terlebih dahulu," jelasnya.



Selain mendapatkan informasi, pengunjung juga dapat membeli produk-produk hasil pertanian (dokpri)

Diharapkan dari kegiatan ini membuat agrostandar semakin memasyarakat. Adapun penerapan standardisasi mulai dari hulu yaitu dari pengolahan, penyiapan lahan, penggunaan bibit/benih, penggunaan dosis pupuk dan pestisida semakin baik.

"Insya Allah dari situ sampai ke hilirnya kita bersama dengan organisasi yang lain menjaga standardisasi produk pertanian baik segar maupun olahan. Targetnya, pertanian kita maju bersama dengan standar," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri, mengatakan Gebyar Agrostandar merupakan upaya pemerintah dalam menumbuhkembangkan produk lokal agar mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Karena itu, acara ini juga akan menampilkan pameran hilirisasi produk pertanian. Masyarakat yang berkunjung disuguhkan beragam pameran menarik seperti gebyar hilirisasi produk pertanian, bazar murah, pameran mangga nusantara, pameran pelaku usaha, penerapan standar produk herbal, dan live musik.

Adapun pelepasan ekspor digelar pada 21 September 2023, yang rencananya dilepas oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Pada tanggal itu, mentan juga akan "melepas" kegiatan fun walk.

Selain itu, kata Kuntoro, acara ini juga akan dimeriahkan dengan lomba cinta SDG, demo sorgum for food feed and fuel, lomba foto acara HUT BSIP, kunjungan pelajar lingkup bogor, launching logo dan pencahangan open house BSIP secara serentak di seluruh Indonesia.

Sementara untuk puncak acara akan diisi dengan minum-minuman herbal serentak dengan peserta terbanyak di 33 provinsi dan akan memecahkan rekor MURI (museum rektor Indonesia).

Diketahui, Kementerian Pertanian terus mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan produk hilirisasi sebagai upaya bersama menyerap jutaan tenaga kerja serta menyerap hasil produksi para petani.

Judul : Satu Tahun BSIP, Kementan Siapkan 14 Rancangan SNI Sektor Pertanian

Penulis : Setia Lesmana

Waktu : 19 September 2023

Sumber : <https://www.bicaranetwork.com/nasional/29510215281/satu-tahun-bsip-kementan-siapkan-14-rancangan-sni-sektor-pertanian>



Sekretaris BSIP Dr Haris Syahbudin

BICARANETWORK.COM - Kementerian Pertanian (Kementan) saat ini sudah memiliki 14 Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) bidang pertanian yang akan segera diserahkan ke Badan Standardisasi Nasional (BSN). Ke-14 SNI tersebut dirancang oleh 12 Komite Teknik (Komtek) yang dibentuk oleh Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Memperingati usia satu tahun sejak resmi didirikan 21 September 2022, BSIP Kementan menyelenggarakan pameran dan bazar dengan tema Gebyar Agrostandar. Acara ini berlangsung selama tiga hari di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, dari tanggal 19 dan berakhir pada 21 September 2023.

Ditargetkan sekitar 10 ribu orang akan menghadiri acara ini. Kepala BSIP, Fadjry Jufri mengatakan, acara serupa tidak hanya diadakan di Bogor, namun secara bersamaan di 33 provinsi di seluruh Indonesia.

"Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menggambarkan peran BSIP dalam perkembangan pertanian selama satu tahun sejak diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022," kata Fadjry.

Meskipun baru berusia satu tahun, BSIP telah mencapai pencapaian yang mengesankan, termasuk menyelesaikan beberapa Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI). BSIP juga mengupayakan penerapan beberapa Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam bidang pertanian serta menyiapkan infrastruktur mutu untuk Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

Sekretaris BSIP, Haris Syahbudin menjelaskan bahwa Gebyar Agrostandar ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengembangkan produk-produk lokal agar dapat bersaing dengan produk impor. Oleh karena itu, acara ini juga akan menampilkan pameran produk pertanian yang lebih canggih.

"Masyarakat bisa menikmati berbagai pameran menarik, seperti pameran produk pertanian yang lebih maju, bazar dengan harga terjangkau, pameran mangga asli Indonesia, pameran pelaku usaha, serta penerapan standar produk herbal. Ada juga hiburan live musik dan pelepasan ekspor yang dijadwalkan pada tanggal 21 September 2023," kata Haris.

Selain itu, kata Haris, acara ini juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan, termasuk kompetisi yang mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG), demonstrasi penggunaan sorgum untuk pangan, pakan, dan energi, serta lomba foto untuk merayakan ulang tahun BSIP. Gebyar Agrostandar juga dimeriahkan kunjungan siswa di Bogor, peluncuran logo, serta pengumuman pembukaan kantor BSIP secara serentak di seluruh Indonesia.

"Acara puncaknya akan ditandai dengan minum-minuman herbal bersama peserta terbanyak dari ke-33 provinsi, dengan harapan bisa memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)," tambahnya.

Kementerian Pertanian terus mendorong pelaku usaha untuk mengembangkan produk hilirisasi sebagai bagian dari upaya bersama untuk menciptakan lapangan kerja dan mendukung hasil pertanian para petani. ***

Judul : BSIP Riau Gelar Gebyar Agrostandar

Penulis : Pangannews

Waktu : Rabu, 20 September 2023 18:17 WIB

Sumber : <https://pangannews.id/public/berita/1695208657/bsip-riau-gelar-gebyar-agrostandar>



PanganNews.id Riau - Ulang tahun pertama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dirayakan UK/UPT BSIP Kementerian Pertanian di seluruh Indonesia. Perayaan ulang tahun di BSIP Riau digelar di halaman kantor mengusung tema “Agrostandar Hebat, Pertanian Maju” dengan mengundang stakeholder, dinas terkait, sekolah dan perguruan tinggi serta kelompok tani dan peternak.

“Tujuan utama acara Gebyar Agrostandar hari ini adalah untuk mensosialisasikan kepada seluruh stakeholder mengenai tugas dan fungsi baru BSIP, sehingga dapat meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergi dengan seluruh stakeholder lingkup Provinsi Riau” ujar Kepala BSIP Riau Dr. Sahnora Yuliasari saat memberikan sambutan

Lebih lanjut, disampaikan bahwa perayaan Gebyar Agrostandar BSIP Riau dilaksanakan selama 3 hari sejak hari Senin, 18 September 2023. BSIP Riau melaksanakan berbagai rancangan acara, yaitu (1) Tanam sorgum dalam rangka perbenihan sorgum di lahan KP Kubang, (2) Bimtek perbenihan padi di Kab Siak, (3) Pameran produk UMK/Mitra/DWP, (4) Ekspose taman Agrostandar, (5) Sosialisasi tugas dan fungsi BSIP, (6) Launching logo Agrostandar, (7) Launching aplikasi digital, (8) Penyerahan Tanda SNI Bina UMK kepada UMK binaan BSIP Riau, (9) Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS), (10) Penyerahan Tanda Daftar Varlok Padi Inhil.

Sambutan Gubernur Riau yang disampaikan oleh Kadis PTPH Provinsi Riau, Syahfalefi berisi harapan antara lain BSIP Riau dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas instrumen pertanian yang telah distandardisasi, dapat terus bersinergi dengan berbagai pihak, baik dari pemerintah daerah, swasta, maupun masyarakat, untuk mewujudkan standarisasi instrumen pertanian yang lebih efektif dan efisien. Gubri berharap BSIP dapat terus melakukan sosialisasi dan diseminasi informasi terkait standarisasi instrumen pertanian kepada para petani dan pelaku usaha pertanian di Riau.

Pada kesempatan ini, peserta juga mengunjungi taman agrostandar yang menyajikan berbagai macam sayuran yang didisplaykan dan mencicipi berbagai macam olahan dari sorgum dan porang. (*/Adv)

Judul : Ribuan Orang Padati Gebyar Agrostandar Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Penulis : Stella Maris

Waktu : 20 Sep 2023, 18:52 WIB

Sumber : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5402888/ribuan-orang-padati-gebyar-agrostandar-badan-standardisasi-instrumen-pertanian>



Liputan6.com, Bogor - Rangkaian kegiatan Gebyar Agrostandar Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) telah dimulai pada Selasa (19/9). Ribuan orang tampak memadati lokasi kegiatan di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (BBPSI Biogen), Bogor, Jawa Barat.

Sekretaris BSIP Haris Syahbuddin menjelaskan bahwa Gebyar Agrostandar merupakan kegiatan untuk membumikan standardisasi di bidang pertanian.

“Harapannya Agrostandar semakin memasyarakat. Penerapan standardisasi, mulai dari hulu seperti pengolahan, penyiapan lahan, penggunaan bibit dan benih, termasuk penggunaan pupuk dan pestisida, dapat semakin baik karena adanya penerapan standar tersebut,” kata Haris saat diwawancara pada Selasa (19/9).

Haris mengungkapkan selama satu tahun berdirinya BSIP, masyarakat mulai memahami pentingnya standardisasi di bidang pertanian dan peran BSIP untuk mengawal serta mendampingi para petani.

“Masyarakat mulai paham bahwa di pertanian itu ada yang mengurus tentang standar yaitu BSIP. Jadi, jangan ragu-ragu menerapkan standar. Itu penting. Memang menerapkan standar memerlukan alat, keahlian, keterampilan yang dianggap sebagai biaya. Padahal kalau produknya terstandar, itu harga produknya bisa naik juga,” jelasnya.

Oleh karena itu, Gebyar Agrostandar sekaligus peringatan hari ulang tahun BSIP dikemas dengan cara yang menarik guna mendorong penerapan standardisasi di bidang pertanian. Salah satu kegiatannya adalah Pameran Standar Pertanian yang menampilkan program perumusan rancangan standar nasional Indonesia (RSNI) oleh Komite Teknis BSIP, diseminasi produk dan budi daya pertanian terstandar, sosialisasi Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang pertanian, serta menampilkan komoditas unggulan ekspor.

Selain itu, Gebyar Agrostandar juga dimeriahkan dengan Gelar Mangga Nusantara yang menampilkan varietas mangga di Indonesia. Pengunjung bisa melihat langsung berbagai jenis mangga dan berfoto di *landmark* ‘mangga raksasa’.

Tidak hanya itu, terdapat berbagai kegiatan lainnya di hari pertama Gebyar Agrostandar, yaitu demo sorgum, gelar sembako murah, live music, bazar UMKM, BSIP berbagi, lomba cinta sumber daya genetik (SDG), dan lomba foto. Beragam acara tersebut mendapat respons yang positif dari pengunjung.

“Acaranya meriah. Senang banget bisa menjadi bagian dari acara HUT BSIP. Dari kegiatan BSIP berbagi, saya mendapat benih jeruk bersertifikat dan bebas penyakit. Ini mau saya tanam dan semoga bisa menjadi ladang usaha bagi saya,” ungkap Farah, salah satu pengunjung yang berasal dari Jakarta.

Judul : BSIP Riau gelar "Gebyar Agrostandar" lepas 6 varietas lokal di Pekanbaru

Penulis : Frisliadia

Waktu : Kamis, 21 September 2023 11:03 WIB

Sumber : <https://riau.antarane.ws.com/berita/347166/bsip-riau-gelar-gebyar-agrostandar-lepas-6-varietas-lokal-di-pekanbaru>



"Gebyar Agrostandar dimaksudkan untuk mensosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan mengenai tugas dan fungsi baru BSIP, sehingga dapat meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergi di Provinsi Riau".

Pekanbaru (ANTARA) - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Provinsi Riau menggelar "Gebyar Agrostandar" di Pekanbaru dalam upaya menindaklanjuti arahan Menteri Pertanian terkait percepatan hilirisasi produk pertanian terstandar dan melepas sebanyak enam varietas bibit padi lokal.

"Ada enam varietas lokal yang sekarang dalam proses dan perbenihan masih bekerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau, sebagai bibit unggul untuk meningkatkan produksi," kata Kepala BSIP Riau Dr. Shannora Yuliasari STP., MP di sela acara "Gebyar Agrostandar" rangkaian peringatan hari ulang tahun pertama BSIP di JL Kaharuddin Nasution, Pekanbaru, Rabu.

Peringatan HUT pertama BSIP jatuh pada 21 September 2023 itu juga dirangkaikan dengan peluncuran logo baru BSIP dan launching aplikasi digital serentak seluruh Indonesia.

Ia mengatakan untuk enam varietas lokal itu adalah kapatali rambah samo, napal merah, napal putih, kuok, siprak dan kuning yang memiliki keunggulan sesuai kondisi spesifik daerah pada kondisi tingkat curah hujan rendah dan tahan hama yang juga diekspos dalam Gebyar Agrostandar" ini.

Ia menyebutkan dalam "Gebyar Agrostandar" bertema "Agrostandar Hebat, Pertanian Maju" itu digelar menindaklanjuti arahan Menteri Pertanian terkait percepatan hilirisasi produk pertanian terstandar, BSIP dan seluruh UK UPT menyelenggarakan Gebyar Agrostandar secara serentak seluruh Indonesia.

"Gebyar Agrostandar dimaksudkan untuk mensosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan mengenai tugas dan fungsi baru BSIP, sehingga dapat meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergi di Provinsi Riau. Sejak Senin (18/9) 2023 BSIP Riau menanam sorgum dalam rangka perbenihan sorgum di lahan KP Kubang, bimtek perbenihan padi di Kab Siak, pameran produk UMK/Mitra/DWP, ekspose taman agrostandar, penyerahan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) Bina UMK kepada UMK Binaan BSIP Riau, penandatanganan PKS, penyerahan tanda daftar varlok padi Inhil," katanya. Sementara itu potensi pengembangan pertanian di Provinsi Riau cukup besar terutama untuk pemanfaatan lahan pada berbagai agro ekosistem dan penggunaan varietas unggul spesifik lokasi berpeluang menjadi salah satu upaya untuk peningkatan produksi pertanian di Provinsi Riau.

Peluang itu bisa dicapai melalui kegiatan pemurnian dan perbaikan karakter padi gogo spesifik lokasi Provinsi Riau. "Tahun 2023 sudah dilanjutkan dengan kegiatan perbenihan untuk menghasilkan benih sumber padi gogo. Kabupaten Kampar dan Kab Inhil juga telah menjalin kerja sama dengan BSIP Riau dalam kegiatan pemurnian dan pengembangan padi spesifik Kampar, dan Kabupaten Indragiri Hilir," katanya.

Ke depan katanya lagi, BSIP Riau dapat terus bersinergi dengan pemerintah daerah, swasta, maupun masyarakat untuk mewujudkan standarisasi instrumen pertanian yang lebih efektif dan efisien, disamping itu Riau bisa menghasilkan benih bermutu sesuai Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) yang bisa bersaing dengan produk asing," demikian Shannora.

Judul : HUT ke-1, BSIP Ditantang Standar Hilirisasi Pertanian

Penulis : TabloidSinartani

Waktu : 21 Sep 2023, 16:56 WIB

Sumber : <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/tekno-lingkungan/22841-HUT-ke-1-BSIP-Ditantang-Standar-Hilirisasi-Pertanian>



TABLOIDSINARTANI.COM, BOGOR --- Menandai hari Puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke - 1 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menantang kinerja BSIP dalam standardisasi hilirisasi pertanian.

"BSIP harus lebih baik daripada saat menjadi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbang Pertanian) kemarin. PR kita masih banyak di Pertanian ini, terutama di standarisasi hilir Pertanian," ucap Mentan Syahrul Yasin Limpo dalam acara Gebyar Agrostandar BSIP, Agrostandar Hebat, Pertanian Maju, Kamis (21/09).

Mentan SYL melanjutkan, banyak komoditas Pertanian Indonesia yang harus distandaridasi. Banyak juga wilayah yang harus diakselerasi agar menghasilkan pertanian berkualitas dan menjadikan industri hilirisasi pangan yang menguntungkan bagi petani.

"BSIP ini gunanya untuk melakukan standarisasi Pertanian, termasuk menjaga hama dan penyakit. Bahkan produk yang mau ekspor dan impor wajib diperiksa standardisasinya oleh BSIP," jelasnya.

Karena itu, kini tanggung jawab BSIP disebut Mentan SYL lebih luas dan besar daripada sebelumnya ketika berbentuk Balitbang Pertanian. "BSIP tanggung jawabnya lebih besar lagi daripada termasuk tanggung jawab hilirisasi. Membuat jamu misalnya untuk kepentingan Dunia," jelasnya.

Menanggapi hal ini, Kepala BSIP Fadry Djufry mengatakan BSIP akan terus meningkatkan kinerjanya, terutama dalam standarisasi hilir Pertanian. "BSIP akan cek seluruh produk terkait Mutu setelah masuk dari Hulu hingga hilir dengan standarisasi yang telah ditetapkan,"ungkapnya.

Fadry Djufry menceritakan, sejak diberikan mandat oleh Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022, BSIP telah bekerja keras dalam koordinasi, formulasi, dan penerapan standar instrumen pertanian yang kritis.

Dalam setahun pertama, BSIP telah aktif dalam berbagai kegiatan strategis, termasuk penyusunan Rancangan Standar Instrumen Pertanian (RSNI3), diseminasi hasil standarisasi, produksi instrumen pertanian yang terstandar, serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

BSIP juga telah aktif dalam berbagai Komite Teknis yang berfokus pada berbagai aspek pertanian, dari tanaman pangan hingga kesehatan hewan.

Peningkatan Kualitas Pelayanan

Fadry Djufry, menegaskan komitmen mereka untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan guna mendukung pertanian Indonesia.

Tahun pertama BSIP lebih banyak berfokus pada memperkuat sumber daya manusia internal dan memperkenalkan diri kepada pemangku kepentingan. Kini, BSIP siap untuk menghadirkan standar instrumen pertanian yang lebih baik kepada masyarakat.

Kehadiran BSIP di lingkungan Kota Bogor pun diapresiasi oleh Walikota Bogor, Bima Arya. Menurutnya, BSIP semenjak menjadi Balitbang Pertanian telah memberikan pelayanan terbaik bagi petani di Kota Bogor.

"Sudah banyak yang BSIP berikan, mulai dari bantuan alsintan, bantuan sapi, kambing, ayam, hingga Bimbingan teknis untuk petani Kota Bogor," sebutnya.

Mempererat kemitraan dengan BSIP, Bima Arya mengaku akan meningkatkan kerjasama urban farming untuk warga Kota Bogor.



Judul : Rayakan HUT I, BSIP Sulut Ikut Pencatatan Rekor Muri Minum Minuman Herbal Terbanyak
Penulis : Barometer
Waktu : 21 September 2023
Sumber : <https://barometer.co.id/2023/09/21/rayakan-hut-i-bsip-sulut-ikut-pencatatan-rekor-muri-minum-minuman-herbal-terbanyak/>



Barometer.co.id-Manado. Merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) pertama pada 21 September 2023, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Sulawesi Utara ikut melakukan pencatatan rekor Muri minum minuman herbal bersama.

Setidaknya 150 orang mewakili BSIP Sulut pada pencatatan rekor Muri yang digelar di seluruh Indonesia ini. Pencatatan rekor Muri ini digelar serentak di seluruh Indonesia dalam rangkaian peringatan HUT I BSIP. Total peserta di seluruh Indonesia mencapai ribuan orang.

“Pencatatan rekor Muri ini merupakan satu dari sejumlah kegiatan yang dilakukan BSIP Sulut dalam memperingati HUT pertama tahun ini,” kata Jany Sumampouw, Plh Kepala BSIP Sulut.

Sehari sebelumnya, yakni pada Rabu, 20 September, pegawai BSIP Sulut melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan memungut sampah yang berada di sepanjang jalan dari depan kantor BSIP Sulut sampai di jalan trans Sulawesi.

Sedangkan kegiatan puncak pada 21 September diawali dengan senam Zumba dan sejumlah kegiatan lainnya yaitu pasar murah, Bimtek Pembenihan Padi dan Jagung, penyerahan bibit padi, jagung, cabai dan terong serta tentunya pencatatan rekor Muri minum minuman herbal bersama terbanyak.

Ir. Rita Novarianti, MSi mengatakan, pada kegiatan ini pihaknya juga memamerkan produk makanan hasil karya mahasiswa yang magang di BSIP Sulut. “Ada beberapa produk hasil karya mahasiswa yang dipamerkan, seperti es krim, manisan tomat, insan jahe hingga ubi ungu,” katanya.

Sedangkan untuk kegiatan pasar murah, bahan pokok yang dijual berupa beras 5kg dan minyak goreng 1 liter. Pembelian satu paket tersebut seharga Rp69 ribu. “Pasar murah ini kami buka untuk umum terutama bagi masyarakat sekitar, maupun yang mengetahui adanya pasar murah ini,” ujar Rita.

Sementara Bimtek Pembenihan Padi dan Jagung diikuti oleh petani dari berbagai wilayah di Sulawesi Utara seperti Minahasa, Minahasa Utara sampai Bolaang Mongondow.(jm).

REPUBLIKA

Judul : Setahun BSIP, Masyarakat Mulai Memahami Standardisasi Pertanian

Penulis : Shabrina Zakaria; Ichsan Emerald Alamsyah

Waktu : 21 September 2023

Sumber : <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s1bm23349/setahun-bsip-masyarakat-mulai-memahami-standardisasi-pertanian>

BSIP menggelar Gebyar Agrostandar untuk membumikan standardisasi di bidang pertanian



Foto: Republika/Shabrina Zakaria

Ratusan jenis mangga asal Indonesia dipamerkan di Festival Mangga Nusantara, yang merupakan bagian dari Gebyar Agrostandar di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Kota Bogor untuk mengedukasi masyarakat mulai 19 hingga 21 September 2023.

REPUBLIKA.CO.ID, BOGOR -- Merayakan satu tahun berdirinya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BSIP menggelar [Gebyar Agrostandar](#) untuk membumikan standardisasi di bidang pertanian. Selama setahun ini, BSIP menilai masyarakat mulai memahami pentingnya standardisasi di bidang pertanian.

Gebyar Agrostandar ini digelar di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (BBPSI Biogen), Kota Bogor mulai 19 hingga 21 September 2023. Sekretaris [BSIP](#) Haris Syahbuddin, mengatakan tak hanya memahami standardisasi pertanian, masyarakat juga mulai memahami peran BSIP untuk mengawal serta mendampingi para petani.

“Masyarakat mulai paham bahwa di pertanian itu ada yang mengurus tentang standar yaitu BSIP. Jadi, jangan ragu-ragu menerapkan standar. Itu penting,” kata Haris kepada wartawan, Rabu (20/9/2023).

Meski demikian, kata Haris, memang dalam penerapan standar memerlukan alat, keahlian, keterampilan yang dianggap sebagai biaya. Namun, jika produk tersebut telah memiliki standar, maka harga tersebut bisa naik juga.



Sebagai rangkaian satu tahun berdirinya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema Gebyar Agrostandar di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Kota Bogor mulai 19 hingga 21 September 2023. - (Republika/ Shabrina Zakaria)

Haris pun berharap, kegiatan ini membuat agrostandar semakin memasyarakat. Menurutnya, penerapan standarisasi mulai dari hulu mulai dari pengolahan, penyiapan lahan, penggunaan bibit atau benih, penggunaan dosis pupuk dan pestisida semakin baik.

“Insya Allah dari situ sampai ke hilirnya kita bersama dengan organisasi yang lain menjaga standarisasi produk pertanian baik segar maupun olahan. Targetnya, pertanian kita maju bersama dengan standar,” ujarnya.

Oleh karena itu, Gebyar Agrostandar sekaligus peringatan hari ulang tahun BSIP dikemas dengan cara yang menarik guna mendorong penerapan standarisasi di bidang pertanian. Salah satu kegiatannya adalah Pameran Standar Pertanian yang menampilkan program perumusan rancangan standar nasional Indonesia (RSNI) oleh Komite Teknis BSIP, diseminasi produk dan budi daya pertanian terstandar, sosialisasi Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang pertanian, serta menampilkan komoditas unggulan ekspor.

Selain itu, Gebyar Agrostandar juga dimeriahkan dengan [Festival Mangga Nusantara](#) yang menampilkan varietas mangga di Indonesia. Pengunjung bisa melihat langsung berbagai jenis mangga dan berfoto di landmark ‘mangga raksasa’.

Tidak hanya itu, terdapat berbagai kegiatan lainnya di hari pertama Gebyar Agrostandar, yaitu demo sorgum, gelar sembako murah, live music, bazar UMKM, BSIP berbagi, lomba cinta sumber daya genetik (SDG), dan lomba foto.



Sebagai rangkaian satu tahun berdirinya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pameran dan bazar dengan tema Gebyar Agrostandar di Lapangan BB Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Kota Bogor mulai 19 hingga 21 September 2023. - (Republika/ Shabrina Zakaria)

Judul : Mentan Syahrul Yasin Limpo Tantang BSIP Perkuat Peran Majukan Pertanian

Penulis : Setia Lesmana

Waktu : 21 September 2023

Sumber : <https://www.bicaranetwork.com/ekonomi/29510245130/mentan-syahrul-yasin-limpo-tantang-bsip-perkuat-peran-majukan-pertanian>



HUT KE 1 BSIP Kementan (bicaranetwork.com/Setia Lesmana)

BICARANETWORK.COM - Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menantang Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) untuk membuat standardisasi hilirisasi pertanian. Dalam acara Gebyar Agrostandar BSIP yang berlangsung pada Kamis (21/09), Mentan Syahrul Yasin Limpo menekankan perlunya perbaikan kinerja BSIP, mencatat bahwa masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam standarisasi hilir pertanian di Indonesia.

Menteri SYL juga menyoroti sejumlah komoditas pertanian di Indonesia yang perlu disesuaikan dengan standar, serta wilayah-wilayah yang harus dipercepat dalam menghasilkan pertanian berkualitas, yang pada akhirnya akan membawa manfaat ekonomi bagi petani.

Lebih lanjut, Menteri Pertanian menekankan peran BSIP dalam menjaga kualitas pertanian, termasuk kontrol hama dan penyakit, serta pengawasan standar produk yang akan diekspor maupun diimpor.

Selain itu, Menteri SYL menegaskan bahwa tanggung jawab BSIP saat ini jauh lebih luas dan signifikan dibandingkan saat organisasi ini masih bernama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbang Pertanian).

BSIP memiliki tanggung jawab yang lebih besar, termasuk fokus pada hilirisasi pertanian dan bahkan pengembangan produk pertanian untuk pasar global.

Kepala BSIP, Fadjry Djufry, merespons tantangan ini dengan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja BSIP, terutama dalam aspek standardisasi hilir pertanian. BSIP akan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh produk terkait mutu, dari tahap hulu hingga hilir, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Fadjry Djufry juga mencatat bahwa sejak mendapatkan mandat melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022, BSIP telah bekerja keras dalam koordinasi, formulasi, dan implementasi standar instrumen pertanian yang krusial.

Selama tahun pertama, BSIP aktif terlibat dalam berbagai kegiatan strategis seperti penyusunan Rancangan Standar Instrumen Pertanian (RSNI3), penyebaran hasil standarisasi, produksi instrumen pertanian yang memenuhi standar, dan memberikan saran kebijakan untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

BSIP juga telah berperan aktif dalam berbagai Komite Teknis yang menitikberatkan pada berbagai aspek pertanian, mulai dari tanaman pangan hingga kesehatan hewan.

Selain meningkatkan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan, BSIP juga telah melakukan upaya untuk memperkuat sumber daya manusia internal dan memperkenalkan diri kepada pemangku kepentingan selama tahun pertama organisasi ini beroperasi.

Saat ini, BSIP siap untuk memberikan standar instrumen pertanian yang lebih unggul kepada masyarakat.

Walikota Bogor, Bima Arya, mengapresiasi kehadiran BSIP di wilayah Kota Bogor dan menganggap bahwa sejak BSIP bertransformasi dari Balitbang Pertanian, organisasi ini telah memberikan pelayanan terbaik bagi petani di kota tersebut.

Bima berharap untuk mempererat kemitraan dengan BSIP dan meningkatkan kerjasama dalam bidang urban farming untuk penduduk Kota Bogor. ***

Judul : HUT pertama, BSIP Papua gelar bimbingan teknis pertanian

Penulis : CR-13 | Editor: Aryo Wisanggeni G

Waktu : 22 September 2023

Sumber : <https://jubi.id/tanah-papua/2023/hut-pertama-bsip-papua-gelar-bimbingan-teknis-pertanian/>



Para peserta bimbingan teknis Badan Standarisasi Instrumen Pertanian atau BSIP Papua berfoto bersama sebelum mengikuti materi bimbingan teknis di Kabupaten Jayapura, Papua, pada Kamis (21/9/2023). - Jubi/CR-13

Sentani, Jubi – Badan Standarisasi Instrumen Pertanian atau BSIP Papua menggelar bimbingan teknis (bimtek) dalam rangka memperingati hari ulang tahun pertama BSIP di Kabupaten Jayapura, Papua, Kamis (21/9/2023). Hal itu disampaikan Koordinator Tim Kerja Sama BSIP Papua, Edison Ayakeding di Kantor BSIP Papua Kelurahan Dobonsolo, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Kamis.

Dalam sambutannya, Edison Ayakeding menyampaikan para peserta yang mengikuti bimbingan teknis itu terdiri dari mahasiswa sekolah tinggi ilmu pertanian, sekolah menengah kejuruan pertanian, para petani, dan sejumlah peternak. “Kami mengadakan bimtek bagi para petani, mahasiswa, dan pelajar dari berlatar belakang pendidikan pertanian. Ada 100 orang lebih yang ikut “ujarnya.

Siluanus Wihyawari, teknisi BSIP, mengatakan bimbingan teknis itu mengajak para pengusaha/petani/peternak serta pelajar yang berfokus pada bidang pertanian mengembangkan usahanya sesuai dengan standar nasional. “Kami fokus membina mereka supaya para petani dan peternak di Papua dapat memahami dan menerapkan usahanya juga berstandar nasional,” katanya.

Lispen Yanes Wanimbo, peserta bimtek dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Jayapura mengatakan ia mendapat banyak pengetahuan baru tentang budidaya jagung, mulai dari pemilihan bibit, penanaman, pemupukan, sampai pemanenan. “Puji Tuhan banyak pengetahuan baru yang sa dapat,” ujarnya.

Suardi (36), petani padi di Koya, Kabupaten Keerom, mengaku bahwa materi bimbingan teknis BSIP menjelaskan secara detail tentang pola tanam, pengelolaan hama/pemupukan, dan cara memanen, sampai pada proses pemasaran. “Materinya bagus. Aku jadi mengerti cara pengelolaan hama dan proses pemasaran, “katanya. (*)

Judul : Keberadaan BSIP Dibutuhkan dalam Pengawasan dan Pengawalan Ketersediaan Pangan

Penulis : infopublik

Waktu : Sabtu, 23 September 2023

Sumber : <https://infopublik.id/kategori/nusantara/780999/keberadaan-bsip-dibutuhkan-dalam-pengawasan-dan-pengawalan-ketersediaan-pangan>



Pangkalpinang, InfoPublik - Keberadaan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Babel, sangat dibutuhkan dalam pengawasan dan pengawalan ketersediaan pangan yang aman untuk dikonsumsi masyarakat.

Hal ini disampaikan oleh Penjabat (Pj) Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Suganda Pandapotan Pasaribu dalam arahannya, saat menghadiri Peringatan Perdana Hari Jadi BSIP Tahun 2023, yang berlangsung di ruang serbaguna BSIP Kepulauan Babel, Kamis (21/9/2023).

"Saat ini harga kebutuhan pokok seperti beras, mengalami kenaikan harga. Tentunya ini menjadi salah satu perhatian pemerintah. Beras mengalami kenaikan, karena dari 9 negara pengekspor beras sudah mulai mengurangi ekspornya. Bahkan ada yang tidak lagi mengekspor beras, ini menjadi tantangan bagi kita di Kepulauan Babel," ujar Pj. Gubernur Suganda.

Dalam kesempatan itu, Pj. Gubernur Suganda mengatakan bahwa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kepulauan Babel memberikan apresiasi kepada BSIP Babel. Dia berharap, BSIP selalu mengawasi pergerakan harga beras, sehingga Kepulauan Babel aman dalam hal ketahanan pangan.

"Kepulauan Babel masih memiliki lahan pertanian cukup luas. Dengan harapan, lahan tersebut dapat di manfaatkan secara optimal. Saya sangat senang, karena pihak BSIP saat ini telah berinovasi untuk kesediaan pangan dengan memanfaatkan tanaman sorgum dan porang, yang dijadikan bahan pangan alternatif bagi masyarakat," ucapnya.

Sebelum mengakhiri arahannya, Orang nomor satu di Kepulauan Babel itu mengucapkan selamat hari yang pertama kepada BSIP Babel. Ia juga berpesan, kepada tamu undangan yang hadir, supaya tidak menyebarkan dan mempercayai berita hoax, yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat.

"Semoga ke depannya dalam pengawalan produk - produk pertanian di Kepulauan Babel bisa lebih baik lagi, dengan harapan babel bisa menjadi provinsi yang menghasilkan bahan pangan dan produksi pertanian yang dibutuhkan masyarakat secara luas dan babel lebih maju," harapnya.

Sementara itu, Kepala BSIP Babel, Agus Wahyana Anggara menuturkan bahwa BSIP merupakan suatu badan yang bergerak di bidang pengujian dan penerapan standar teknologi pertanian, yang mencakup peralatan, personil, bahan, termasuk juga dengan cara kerja.

"Salah satu tugas kami yakni memastikan ketersediaan bahan pangan, itu tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Selain itu, kami juga memastikan bahan pangan yang di konsumsi masyarakat harus aman," ujar Agus Wahyana.

"BSIP cukup berhasil dalam pengawalan dan pengawasan pangan, baik dari hulu hingga hilir, dari bibit, budidaya hingga panen hingga produk pertanian siap di ekspor," lanjutnya.

Diketahui, dalam kesempatan itu dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS), yang berlangsung di ruang serbaguna BSIP Babel, disaksikan oleh Pj. Gubernur Kepulauan Babel dan Forkopimda.

Pada peringatan Hari Jadi BSIP ke 1 tahun 2023 ini, digelar pula kegiatan Pasar Tani. Selain itu, digelar pula kegiatan penjualan beras murah dari Bulog, yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu, di sekitar BSIP Babel .



Judul : Satu Tahun BSIP, Endang Thohari: Hilirisasi Berdampak Besar Terhadap Kesejahteraan Petani
Penulis : Humas BSIP
Waktu : 23 September 2023
Sumber : <https://bsip.pertanian.go.id/berita/satu-tahun-bsip-endang-thohari-hilirisasi-berdampak-besar-terhadap-kesejahteraan-petani>



BOGOR - Anggota Komisi IV DPR RI, Endang Setyawati Thohari menyambut baik upaya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementan dalam memperkuat hilirisasi produk pertanian. Menurut dia, apa yang dilakukan Kementan bisa berdampak besar terhadap kemajuan dan kesejahteraan petani Indonesia.

"Saya menyambut positif kehadiran BSIP sebagai instrumen standardisasi produk hilirisasi. Kebetulan saya lama di Litbang jadi saya sangat menghargai peran BSIP untuk menambah kesejahteraan petani kita. Jadi, saya mensupport sekali penguatan hilirisasi ini," ujar Endang saat menghadiri Gebyar Agrostandar satu tahun BSIP Kementan di Lapangan BBPSI Biogen Komplek BSIP Cimanggu, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis, 21 September 2023.

Selama ini, kata Endang, produk hilirisasi Indonesia belum tersentuh secara optimal mengingat banyaknya pengembangan yang dilakukan jajaran Kementan. Namun, setelah adanya BSIP produk yang memiliki potensi ekspor dapat dikembangkan secara cepat.

"Bagaimanapun juga hilirisasi kita harus kita kembangkan karena banyak sekali hasil-hasil penelitian kita yang sudah bagus dan belum dimanfaatkan secara optimal. Apalagi kita memiliki teknologi yang mumpuni," katanya.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) mengatakan bahwa kehadiran BSIP harus mampu menjaga produk pangan Indonesia jauh lebih aman serta memiliki kualitas tinggi dan siap memenuhi pasar ekspor.

"Oleh karena itu, standardisasi menjadi penting sebagai pintu masuk kita untuk memperkuat ekspor. Jadi apa yang dilakukan BSIP merupakan tugas dan fungsi yang sangat penting untuk Indonesia ke depan," katanya.

Sebelumnya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) melepas ekspor mangga gedong gincu sebanyak 700 kilogram ke Arab Saudi. Di saat yang sama, Mentan juga melepas ekspor ayam KUB sebanyak 5.000 DOC ke Timor Leste. Kegiatan ini merupakan rangkaian puncak satu tahun berdirinya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementan sejak lahirnya Perpres 117 tahun 2022.

Menurut SYL, ekspor kali ini sangat membanggakan karena mangga yang dikirim merupakan hasil petani binaan BSIP Kementan yang sudah melewati proses standardisasi tinggi sehingga mampu menembus pasar luar negeri.

Apalagi, kata dia, mangga yang dikirim merupakan mangga berkualitas yang sudah terbebas dari lalat buah dan partikel penyakit lainnya. Sementara untuk DOC KUB merupakan ayam kampung unggul yang dilepas Kementan melalui SK Mentan No. 768.

"Saya kira peran BSIP ini sangat penting karena berkaitan dengan peningkatan ekspor. Apalagi kita memiliki beberapa komoditas hasil binaan BSIP di antaranya pisang kepok tanjung yang juga diekspor sebanyak 40 ton dengan nilai transaksi 80.000 USD ke Malaysia. Ada juga buncis dan selada air sebanyak 467 kilogram dengan nilai ekspor sebesar 1500 USD," katanya.

Kepala BSIP Kementan, Fadry Djufray mengatakan bahwa selama berdiri BSIP berhasil meningkatkan standar komoditas pertanian Indonesia untuk kebutuhan pasar ekspor. Selain itu BSIP juga menerima penyerahan 3 SNI dari BSN dan menyelesaikan LSPro yang akan diserahkan ke Komite Akreditasi Nasional (KAN).

"Dalam waktu dekat kita akan segera menyelesaikan LSPro perkebunan, tanaman pangan, peternakan, hortikultura dan LSPro utama kita yaitu LSPro personal sebagai ukuran kekuatan SDM yang kita miliki," jelasnya.

Judul : Pameran HUT BSIP Papua ditutup
Penulis : CR-3
Waktu : 23 September, 2023
Sumber : <https://jubi.id/mamta/2023/pameran-hut-bsip-papua-ditutup/>



Sentani, Jubi – Pameran yang digelar untuk memperingati Hari Ulang Tahun pertama Badan Standarisasi Instrumen Pertanian atau BSIP Papua di Kabupaten Jayapura, Papua, ditutup pada Jumat (22/9/2023).

Pameran itu digelar di Kantor BSIP Papua, Kelurahan Dobonsolo, Kabupaten Jayapura, pada 20 – 22 September 2023. Koordinator BSIP Papua, Edison Ayakeding menjelaskan pameran itu ditutup dengan praktik pembuatan es krim berbahan sagu dengan beberapa perisa buah. Dalam penutupan itu, BSIP Papua juga membuat kuis.

BSIP juga menggelar acara panen bersama para peserta sejumlah bimbingan teknis yang digelar sepanjang pameran itu. “Dalam panen bersama dengan peserta bimtek, ada beberapa jenis tanaman yang dipanen. [Kami memanen] sawi, kangkung, kacang, tomat, cabai, dan terong,” ujarnya.

Ia berharap pameran BSIP Papua itu dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan pertanian di Kabupaten Jayapura dan sekitarnya. Ia juga berharap para pengunjung pameran dapat menerapkan sejumlah pengetahuan yang didapatkan dari pameran tersebut.

Ayakeding berharap berbagai pengetahuan itu dapat diterapkan di dalam keluarga maupun masyarakat. Ia berharap masyarakat akan menyukai berbagai olahan berbahan pangan lokal di Tanah Papua.

Rita, Pengurus Dharma Wanita Papua yang mempraktikkan cara membuat es krim berbahan sagu menyatakan berbagai hal yang diajarkan dalam pameran BSIP dapat dipraktikkan untuk mengolah berbagai bahan pangan lokal.

“Harapannya, peserta atau pengunjung yang ikuti bisa kembangkan atau praktik sendiri di rumah, dengan menggunakan pangan lokal yang ada. Mau sagu kah, ubi kah, terserah dari keinginan masing-masing,” katanya.

Yuliana Ugipa, siswa SMA YPPK Asisi Sentani, mengatakan ia mengikuti pameran BSIP sejak awal. Menurutnya, kegiatan itu bagus dan menambah pengetahuan pengunjung.

“Saya senang bisa ikut kegiatan itu, karena [bisa] melihat langsung dong cara buat es krim dari sagu, serta bisa praktik langsung di rumah. [Kami] juga dapat sayur dan tomat gratis, ambil sendiri lagi. Biasa saya buat puding saja, sekarang dapat ajar bikin es krim dari sagu,” ujarnya. (*)

Judul : Kerjasama Pemanfaatan Data dan Informasi Standardisasi pada Sektor Pertanian BSN - BSIP

Penulis : Humas BSN

Waktu : Senin, 25 September 2023

Sumber : <https://bsn.go.id/main/berita/detail/18891/kerjasama-pemanfaatan-data-dan-informasi-standardisasi-pada-sektor-pertanian-bsn-bsip>



Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan data dan informasi standardisasi pada sektor pertanian, Badan Standardisasi Nasional (BSN) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) pada Kamis (21/09/2023) di Lapangan Ismunadji – BBPSI Biogen, Bogor, Jawa Barat.

Penandatanganan dilakukan oleh Plt. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi BSN, Nur Hidayati dan Sekretaris BSIP, Haris Syahbuddin.

“Melalui kerjasama ini diharapkan sinergi antara BSN dengan BSIP akan semakin erat, khususnya dalam pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian di sektor pertanian,” ungkap Nur Hidayati.

Ruang lingkup perjanjian kerja sama ini meliputi, pemanfaatan sistem informasi standardisasi pada sektor pertanian guna mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE); Pendampingan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) mengacu pada SNI ISO/IEC 27001 pada ruang lingkup sektor pertanian; dan pendampingan dan penggunaan Sistem Informasi Standardisasi Penilaian Kesesuaian (SISPK) untuk pengembangan standar di sektor pertanian.

Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama ini sebagai rangkaian dari acara Hari Ulang Tahun BSIP ke-1. (ian-humas)



Judul : Gebyar Agrostandar 1 Tahun BSIP “Agrostandar Hebat, Pertanian Maju”

Penulis : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Waktu : 29 September 2023

Sumber : <https://pertanian.ngawikab.go.id/2023/09/29/gebyar-agrostandar-1-tahun-bsip-agrostandar-hebat-pertanian-maju/>



Malang, 27 September 2023 Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada tanggal 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 tahun 2022, dan pada tanggal 27 September 2023 ini merayakan 1 tahun kelahiran BSIP dengan menyelenggarakan Gebyar Agrostandar yang bertema “Agrostandar Hebat, Pertanian Maju” dan diselenggarakan di Kantor BSIP Jawa Timur, Jl. Raya Karangploso KM 04 Malang.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh BSIP Jawa Timur bersama dengan UPT BSIP lingkup Jawa Timur yang terdiri dari BSIP Tanaman Pemanis dan Serat, BSIP Tanaman Aneka Kacang, BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dan BSIP Ruminansia Besar.

Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Ngawi dalam hal ini diwakili oleh Kepala Bidang Penyuluhan berkesempatan hadir untuk memenuhi undangan dari BSIP Jawa Timur. Acara dibuka oleh Kepala BSIP Jawa Timur, Dr. Atekan, SP, M.Si, dengan mengundang semua Kepala UPT Kementan Lingkup Jawa Timur, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Perkebunan dan Kepala Dinas Peternakan Propinsi dan Kabupaten/Kota se Jawa Timur. Kegiatan Gebyar Agrostandar juga sebagai sosialisasi terbentuknya BSIP yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrument pertanian.

Kehadiran BSIP memberikan nuansa baru di sektor pertanian untuk meningkatkan daya saing komoditas dan produk pertanian untuk pemasaran di dalam negeri maupun meningkatkan ekspor hasil pertanian, seperti yang disampaikan oleh Sekretaris BSIP Kementan (Dr.Ir.Haris Syahbuddin, DEA). Selamat Ulang Tahun BSIP sukses selalu dan selalu lebih baik.